

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Bagi masyarakat Indonesia, koperasi sudah tidak asing lagi, karena kita sudah merasakan jasa koperasi dalam rangka keluar dari kesulitan hutang lintah darat. Secara harfiah koperasi yang berasal dari bahasa Inggris “*Cooperation*” terdiri dari dua suku kata yaitu *Co* yang berarti bersama dan *Operation* yang berarti bekerja. Jadi koperasi berarti bekerjasama, sehingga setiap bentuk kerja sama dapat disebut koperasi.²

Menurut istilah, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya.³ Pada pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998), disebutkan bahwa karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda maksudnya anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.⁴

hal 7 ² Yenni Patriani Yakub, “*Sejahtera dengan Koperasi*”, (Jakarta: PT Wadiah Ilmu 2012),

³ *Ibid*, hal 7

⁴ *Ibid*, hal 8

Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap putusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut *Sisa Hasil Usaha* atau SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian deviden berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh si anggota.⁵

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung pada saat ini melakukan reformasi koperasi yang tidak aktif. Permasalahan yang mendasari tidak aktifnya koperasi ini pada umumnya disebabkan oleh banyaknya piutang dan terdapat piutang macet. Dalam koperasi diperlukan pengendalian internal untuk memaksimalkan kinerja agar tidak terjadi piutang tak tertagih.⁶ Piutang usaha memiliki resiko dalam pelunasanya, diantaranya piutang usaha tertagih dan piutang usaha tidak tertagih. Salah satu resiko yang harus ditanggung oleh suatu perusahaan maupun organisasi adalah piutang usaha tak tertagih karena ketika piutang usaha tersebut tak tertagih maka tujuan awal perusahaan untuk memperoleh pendapatan sebesar besarnya jadi berbanding terbalik menjadi kerugian apabila tidak ada pengawasan ketat atas penjualan yang berhubungan dengan kredit. Oleh karena itu pengendalian internal yang handal sangat diperlukan oleh suatu perusahaan maupun organisasi yang bergerak dalam

⁵ *Ibid*, hal 8

⁶ <https://mattanews.co/variabel-reformasi-koperasi-dongkrak-pertumbuhan-ekonomi-di-tulungagung/> (diakses pada tanggal 09 Oktober 2021, pukul 09.45)

perkreditan. Hal ini juga mencegah adanya fraud yang kemungkinan terjadi dalam pelunasan piutang.⁷

Pengendalian internal menurut COSO adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris perusahaan, manajemen, dan personil lainnya, diterapkan dalam strategi yang meliputi keseluruhan perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial yang mungkin mempengaruhi organisasi dan mengelola perusahaan sesuai dengan Risk Appetite perusahaan untuk menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan perusahaan. *Risk Appetite* mempunyai pengertian jumlah resiko yang dapat diterima oleh organisasi untuk mencapai tujuan. Risk Appetite berpengaruh pada budaya dan gaya operasional pada organisasi. Pada saat organisasi memutuskan mempunyai tujuan yang lebih agresif, pastinya resiko yang diambil lebih tinggi, dan sebaliknya bila organisasi memutuskan tujuan yang lebih konservatif maka resikonya lebih rendah. Perlu ditekankan bahwa tidak ada hal yang mutlak dalam dalam teori COSO, tergantung kesesuaian dan kebutuhan perusahaan/organisasi.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wendy Hillari Lahope (2018). Penelitian dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Dan Pelunasan Piutang Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bahtera Bitung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Sistem pengendalian intern di koperasi masih kurang efektif, karena belum adanya pembagian

⁷ Nopiawati dan Ravika Permata Hati, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih pada Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim Batam” Jurnal Akuntansi Vol. 12 No.1 Hal 103-110

⁸ https://itjen.pu.go.id/single_kolom/27 (diakses pada tanggal 09 Oktober 2021, pukul 10.00)

tugas atau pemberian wewenang dan tanggung jawab, dan piutang tak tertagih masih sering terjadi di Koperasi Pegawai (KPN) Bahtera Bitung.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Huda dan Mursal (2017) dengan judul Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT. BPR Banda Raya Batam. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) prosedur pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT BPR Banda Raya secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan unsur pengendalian piutang usaha, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern, disisi lain pengendalian intern piutang sudah cukup baik, akan tetapi keadaan dilapangan banyak terjadi masalah-masalah yang mengakibatkan tunggakan piutang masih ada yang umurnya lebih dari 90 hari. (2) system pengendalian iutang dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa struktur organisasi, system wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang cakap sudah sesuai.¹⁰ dan penelitian yang dilakukan oleh Yulyana Fauziah (2016) dengan judul Analisis System Dan Prosedur Akuntansi Piutang Untuk Menilai Pengendalian Intern Pada Koperasi Wanita “Sejahtera” Desa Gayam. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam koperasi sudah ada pemisahan tugas yang memadai antar fungsi. Namun masih terdapat kekurangan yaitu dalam melakukan pengendalian intern semua dokumen yang digunakan dalam transaksi piutang belum ada yang bernomor urut tercetak masih menggunakan

⁹ Wendy Hillari Lahope dkk, *Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Dan Pelunasan Piutang Pada Koperasi Pegawai Negeri KPN Bahtera Bitung*. Jurnal Riset Akuntansi Going concern Vol. 13 No. 3 2018 Hal.489-497

¹⁰ Saiful Huda dan Mursal, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT. BPR Banda Raya Batam*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol 11, No. 2, 2017 hal. 96-107

formulir yang ditulis tangan manual oleh bagian akuntansi sehingga hal ini sering menimbulkan kesalahan dalam pencatatan piutang. Serta belum ada bagian piutang dan bagian penagihan yang dapat membantu kelancaran operasional koperasi yang menyangkut piutang.¹¹

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengendalian internal suatu perusahaan maupun suatu organisasi sangat berpengaruh atas piutang perusahaan maupun organisasi tersebut. Apabila suatu perusahaan maupun organisasi tersebut memiliki pengendalian internal piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan ataupun organisasi dalam menjalankan suatu penjualan secara kredit. Begitu juga sebaliknya, jika dalam pengendalian piutang terdapat kelalaian maka bisa berakibat fatal bagi suatu perusahaan maupun organisasi, misalkan menumpuknya piutang yang tak tertagih.¹²

Tabel 1.1
Perkembangan Realisasi Piutang pada Tahun 2015-2020
KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut

Tahun	Realisasi	Tertagih	Tidak Tertagih
2015	Rp. 16.100.000	Rp. 7.150.000	Rp. 8.950.000
2016	Rp. 30.750.500	Rp. 12.430.500	Rp. 18.320.000
2017	Rp. 41.772.500	Rp. 22.797.500	Rp. 18.975.000
2018	Rp. 84.842.500	Rp. 60.692.500	Rp. 24.150.000
2019	Rp. 92.570.000	Rp. 64.570.000	Rp. 28.000.000
2020	Rp.105.795.000	Rp. 75.045.000	Rp. 30.750.000

Sumber: Data Piutang KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut

Berdasarkan data perkembangan piutang pada tahun 2015-2020 pada kopwan Annisa Sejahtera Desa serut Kecamatan Boyolangu pada table 1.1 menunjukkan bahwa performa organisasi pembiayaan pada tahun

¹¹ Yulyana Fauziah, "Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Piutang untuk Mnilai Pengendalian Intern pada Koperasi Wania "Sejahtera" Desa Gayam", Artikel Skripsi 12.1.01.04.0072 2016 hal 10

¹² Nopiawati dan Ravika Permata Hati, "Analisis Sistem Pengendalian.....", Hal 103-110

2015-2020 mengalami kenaikan. Pada tahun 2015-2020 pembiayaan meningkat secara signifikan. Ini dapat dilihat dari piutang tertagih yang meningkat setiap tahunnya secara signifikan.

Dari table 1.1 di atas bahwa bahwasanya pada tahun 2015 KOPWAN Annisa Sejahtera baru didirikan dan masih memiliki modal yang masih sangat minim dan anggota yang masih amat sedikit. Dan dari tahun ke tahun KOPWAN Annisa Sejahtera mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam pembiayaannya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang cenderung sama, bahwa Pengendalian internal sangat berpengaruh atas piutang. Yang menjadi orisinalitas dan perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu metode penelitian wawancara saja seperti penelitian terdahulu kebanyakan akan tetapi penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian tambahan seperti observasi dan kuesioner.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian mengenai Pengendalian internal atas piutang sangat penting untuk diteliti. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengendalian Internal atas Piutang Usaha untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet pada Kopwan Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis diatas, adapun fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Pengendalian Internal atas Piutang Usaha untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu?
2. Bagaimana kendala dalam penerapan Pengendalian Internal atas Piutang Usaha untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu?
3. Bagaimana solusi penerapan Pengendalian Internal atas Piutang Usaha untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penerapan Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet Pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu.
2. Menganalisis kendala-kendala dalam penerapan Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet Pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu.
3. Menemukan solusi penerapan Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet Pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu.

D. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini bertitik berfokus pada Pengendalian Intern atas Piutang Pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu. Agar menjadi perusahaan maupun organisasi yang lebih baik kedepan dan dalam jangka waktu panjang.

2. Batasan masalah

- a. Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka penulis memberikan batasan penelitian dengan tujuan agar tidak terlalu meluas, penelitian ini hanya membahas mengenai Pengendalian Internal atas Piutang Pada KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu.
- b. Objek penelitian ini diselenggarakan di KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut Kecamatan Boyolangu.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai ajang pelatihan, pengembangan dalam bidang diteliti serta sebagai sarana untuk melengkapi pengetahuan teoritis yang didapati dibangku perkuliahan menjadi praktis dilapangan.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat memperkaya kepustakaan IAIN Tulungagung dalam jurusan akuntansi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi kalangan akademis serta berguna sebagai

referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan bidang keilmuan yang dipelajari yang berkaitan dengan penerapan akuntansi putang.

3. Bagi KOPWAN Annisa Sejahtera Desa Serut

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan atau referensi dalam penyempurnaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memudahkan memahami sebuah definisi, melalui tinjauan definisi konseptual yang bersumber dari teori para tokoh dan definisi operasional yang telah dibuat oleh peneliti dengan acuan judul teori, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.¹³

¹³ Krismiajai, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*, (Yogyakarta: STM YKPN, 2015), hal.

b. Piutang

Piutang didefinisikan piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit. Sebagian besar piutang timbul dari penyerahan barang dan jasa secara kredit kepada pelanggan. Tidak dapat dipungkiri bahwa umumnya pelanggan akan menjadi lebih tertarik untuk membeli sebuah produk yang ditawarkan secara kredit oleh perusahaan (penjual).¹⁴

c. Koperasi

Koperasi juga dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Koperasi merupakan organisasi yang berwatak sosial dan ekonomi, berarti bukan hanya memperhatikan aspek bisnisnya tetapi juga memperhatikan aspek sosialnya.

2. Secara Operasional

Dari penegasan istilah secara konseptual maka secara operasional saya mengambil judul Analisis Pengendalian Intern atas Piutang pada KOPWA Kusuma Bangsa Desa Serut Kecamatan Boyolangu. Disini saya menganalisis dalam pengendalian internnya tentang piutang pada KOPWANSYAH Asyafaah Desa Serut Kecamatan Boyolangu.

¹⁴ Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 265

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah yang mengurai alasan dan motivasi penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini, keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang paparan data/ temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pernyataan-

pernyataan atau pernyataan- pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan pengembangan usaha yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori teori dengan hasil temuan, serta menjelaskan isi dari temuan teori yang di ungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berguna bagi pihak memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.